

BAB V

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada Ny. P dengan Gangguan Proses Pikir: Waham Kebesaran di Wisma Srikandi RSJ GRHASIA DIY, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan jiwa dengan Gangguan Proses Pikir: Waham Kebesaran.

A. Kesimpulan

Jiwa pada Ny. P dengan waham kebesaran di Wisma Srikandi Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY dalam satu 1 kali pertemuan selama 4 hari dengan menerapkan 5 proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi.

1. Didapatkan data pengkajian pasien berupa perilaku kebesaran dalam bentuk verbal yang mengungkapkan isi kebesaran terhadap dirinya. Sedangkan dalam bentuk non verbal memperagakan sesuai dengan isi waham tersebut.
2. Diagnosa keperawatan terkait yang muncul pada pasien yaitu gangguan proses pikir: waham kebesaran, gangguan persepsi sensori : Halusinasi pendengaran, dan risiko perilaku kekerasan. Namun tetap berfokus pada masalah keperawatan utama yaitu waham.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan sesuai standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI, 2018) yaitu dengan manajemen waham.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana tindakan yang berfokus pada kondisi pasien saat itu dalam satu kali pertemuan selama 4 hari yang didapatkan pasien mampu mendemonstrasikan cara mengontrol waham dengan cara bercerita dan melakukan aktivitas fisik. Pasien lebih nyaman untuk mengontrol waham tersebut dengan menyapu atau merapikan ruangan. Pasien kooperatif, mampu terbuka dengan penulis.
5. Evaluasi setelah dilakukan tindakan yang sesuai dengan capaian pada kriteria hasil diperoleh hasil masih terdapat diagnosa yang belum teratasi

yaitu waham, karena angka dari target capaian yang berdasarkan kriteria hasil masih menunjukkan hasil yang sama seperti verbalisasi dan kebesaran yang masih cukup meningkat tetapi pasien dapat mengontrol waham tersebut dan terdapat beberapa diagnosa sudah teratasi sebagian seperti diagnosa halusinasi pendengaran, dan risiko perilaku kekerasan

B. Saran

1. Pasien Waham Kebesaran

Diharapkan tindakan yang telah di ajarkan dapat di terapkan secara mandiri untuk manajemen waham Kebesaran dan untuk mendukung kelangsungan kesehatan pasien.

2. Keluarga Pasien Waham Kebesaran

Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan moral, emosional, dan spiritual. Selain itu keluarga rutin dan patuh terhadap pengobatan pasien

3. Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Yogyakarta

Diharapkan sebagai tambahan referensi dan bacaan yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya asuhan keperawatan jiwa pada pasien gangguan proses pikir : waham kebesaran

4. Perawat Ruang Srikandi

Diharapkan dapat menjadi acuan dalam menangani, memberikan pelayanan kepada pasien gangguan jiwa dengan gangguan proses pikir: waham kebesaran